

**PENGARUH PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN PERPUTARAN PIUTANG  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT BOZZETTO INDONESIA  
PERIODE TAHUN 2001-2017**

**Drs. H. Dani Rachman, M.Si  
Wily Kartika, S.Ak**

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bozzetto Indonesia, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian inferensial dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis datanya menggunakan regresi dan korelasi. Populasi dalam penelitian adalah laporan keuangan yang telah diaudit dari PT Bozzetto Indonesia. Adapun sampel yang digunakan untuk pengukuran data adalah laporan keuangan selama tujuh belas tahun dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh: 1) Terdapat pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,756 > 2,160$ ). 2) Tidak terdapat pengaruh signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan, ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,466 < 2,160$ ). 3) Terdapat pengaruh simultan antara perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $4,932 > 3,81$ ).

**Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Profitabilitas**

**I. PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan industri tekstil di Indonesia saat ini semakin meningkat, oleh karena itu industri tekstil merupakan salah satu industri unggulan yang banyak diminati oleh banyak pasar nasional maupun internasional. Dalam proses industri tekstil itu sendiri membutuhkan berbagai media pendukung agar dapat menghasilkan produk tekstil seperti benang, kain dan pakaian jadi dengan hasil yang berkualitas. Mulai dari bahan baku sampai dengan produk jadi tersebut membutuhkan proses produksi yang cukup panjang dan kompleks. Bahan kimia akan dilibatkan dalam setiap proses produksi tersebut dan merupakan salah satu media pendukung penting yang dan tidak dapat dihindari.

Industri kimia tekstil di Indonesia tersebar di beberapa daerah diantaranya di kawasan industri sekitar Jawa Barat dan Jawa Tengah. Pangsa pasar terbesar di Indonesia pun ada di Jawa Barat dikarenakan Jawa Barat merupakan kawasan industri yang berorientasi di bidang tekstil baik industri kecil mau pun besar. Secara global, pertumbuhan industri kimia tekstil sangat dipengaruhi oleh perkembangan pada industri tekstil. Pada periode 10 tahun terakhir pertumbuhan permintaan konsumen terhadap konsumsi dan produksi tekstil di dunia rata-rata mengalami peningkatan sebesar 3-4% (sumber: Transparency Market Research, september 2012).

Dengan meningkatnya permintaan dunia terhadap produksi tekstil yang akan berpengaruh juga pada industri kimia tekstil, maka manajemen perusahaan dituntut untuk dapat mengelola kinerja keuangan agar dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Karena tujuan utama perusahaan adalah mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Untuk mengukur tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan digunakan rasio profitabilitas atau yang dikenal juga dengan rasio rentabilitas. Rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam metode penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Semakin besar ROA, berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar.

Ada beberapa alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas, diantaranya: *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment*, (ROI), *Return On Equity* (ROE). Untuk mengetahui seberapa besar keuntungan (profitabilitas) yang akan dihasilkan oleh perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) menurut Kasmir (2013:201) adalah Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan mengetahui jumlah ROA, maka perusahaan dapat menilai apakah telah efisien dalam menggunakan aktivanya dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan laba.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung dalam kegiatan operasional perusahaan secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas yang mampu dicapai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan kegiatan usahanya setiap perusahaan akan membutuhkan sumber daya salah satunya modal kerja, modal kerja merupakan investasi perusahaan. Persediaan dan piutang merupakan komponen dari modal kerja. Untuk menentukan kebutuhan modal kerja yang akan digunakan perusahaan dalam kegiatan operasinya dapat dilihat dari perputaran masing-masing modal kerja, seperti perputaran persediaan dan perputaran persediaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Bozzetto Indonesia Periode Tahun 2001-2017**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia.
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas di PT Bozzetto Indonesia.
3. Bagaimana perputaran persediaan dan perputaran piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan strata satu (S1) pada program studi akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Bale Bandung. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan serta pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bozzetto Indonesia.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui serta menganalisis:

1. Pengaruh perputaran persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bozzetto Indonesia.
2. Pengaruh perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bozzetto Indonesia.
3. Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bozzetto Indonesia.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian dan mempelajari bagaimana pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah informasi, pengetahuan, serta pemahaman mengenai perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur. Selain itu juga mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa kuliah, sehingga dapat dijadikan bekal jika penulis telah berada dalam dunia kerja.

#### **b. Bagi Akademisi dan Dunia Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan ilmu bagi khasanah dunia akuntansi serta sebagai tambahan riset di bidang akuntansi.

#### **c. Bagi Mahasiswa Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan referensi bagi institusi mengenai perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur.

#### **d. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan profitabilitasnya. Selain itu juga sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam menentukan kebijakan apa yang dilakukan perusahaannya dalam pengambilan keputusan.

## **II. Kajian Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

### **2.1 Kajian Teori**

#### **2.1.1 Persediaan**

Persediaan termasuk dalam bagian aset lancar perusahaan yang mempunyai peranan penting dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Pada umumnya, persediaan (*inventory*) merupakan barang dagangan yang utama dalam perusahaan dan secara umum istilah persediaan dipakai untuk menunjukkan barang-barang yang dimiliki oleh perusahaan yang akan di jual kembali atau digunakan dalam proses produksi yang nantinya barang tersebut akan dijual kembali. Sedangkan dalam perusahaan dagang, persediaan merupakan barang yang diperoleh dari hasil pembelian dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk dari barang tersebut. Alexandri (2009:135) mengemukakan: "Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi." Perputaran persediaan menunjukkan berapa kali persediaan diganti dalam satu periode.

Dengan demikian, tingkat perputaran persediaan yang tinggi mengidentifikasi bahwa terjadi penjualan yang tinggi pada perusahaan. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi berarti risiko dan biaya terhadap pemeliharaan persediaan dapat diminimalkan. Besarnya hasil perhitungan persediaan menunjukkan tingkat kecepatan persediaan berubah kembali menjadi kas atas piutang dagang.

### **2.1.2 Piutang**

Menurut Mardiasmo (2016:51), "Piutang adalah tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit". Menurut Efraim (2012:129), "Piutang adalah tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang, dan jasa (aset) tertentu pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang dilakukan saat ini". Sedangkan menurut Warren dkk (2014:448), "Piutang mencakup seluruh yang yang diklaim terhadap entitas lain, termasuk perorangan, perusahaan dan organisasi lain. Piutang-piutang ini biasanya merupakan bagian yang signifikan dari total aset lancar". Besarnya pendapatan bagi perusahaan dagang dihasilkan dari penjualan, karena penjualan merupakan unsur yang berpengaruh terhadap laba pada perusahaan. Laba yang optimal dapat diperoleh perusahaan dengan penjualan secara kredit. Penjualan yang dilakukan secara kredit diharapkan dapat meningkatkan volume pendapatan akan tetapi menimbulkan munculnya perkiraan piutang. Jumlah piutang ditentukan oleh dua faktor, yaitu volume penjualan dan rata-rata waktu antara penjualan dan penerimaan pembayaran. Semakin besar volume penjualan kredit dan semakin panjang waktu penagihan piutang akan memperbesar piutang. Hal ini beresiko terhadap adanya piutang tak tertagih. Tingkat piutang yang tinggi akan mengurangi arus kas dan piutang tak tertagih akan mengurangi laba dari penjualan. Oleh karena itu, manajemen piutang yang baik sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan.

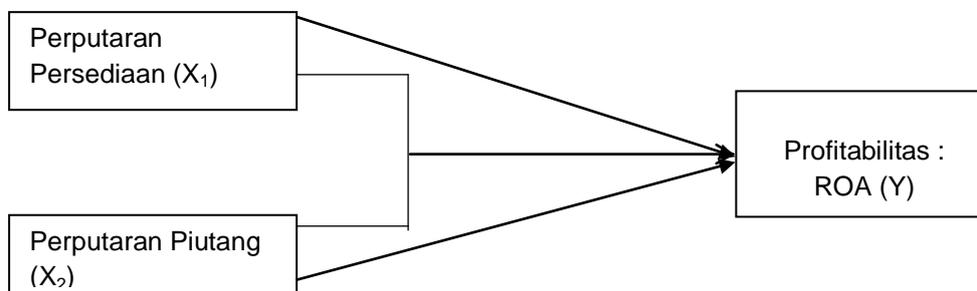
### **2.1.3 Profitabilitas**

Menurut Munawir (2014:33), definisi profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rentabilitas atau profitabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut". Menurut Agus Sartono (2011:122) pengertian profitabilitas adalah "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dengan hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri". Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden (Agus Sartono, 2011:122).

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sekaran dalam Sugiyono, 2017:60, "Mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting". Sedangkan menurut Suriasumantri dalam Sugiyono, 2017:60, "Kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan".

Untuk dapat menjelaskan lebih lanjut alur pemikiran mengenai penelitian yang akan dilakukan, maka penulis membuat bagan kerangka pemikiran sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**

### 2.3 Hipotesisi Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka serta beberapa penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran yang diuraikan di atas, maka peneliti mengindikasikan Profitabilitas sebagai variabel independen, serta Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang sebagai variabel dependen. Berikut hipotesis sementara dari penelitian ini adalah:

H1 : Perputaran persediaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia.

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia.

H3 : Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia.

## III. Objek dan Metode Penelitian

### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan dianalisis juga merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Dalam pelaksanaan penelitian ini, objek penelitian yang diteliti oleh penulis adalah mengenai Pengaruh Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia Periode Tahun 2001-2017. Adapun variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang, sedangkan variabel terikat (variabel dependen) adalah Profitabilitas.

Menurut Sugiyono (2018:38) objek penelitian adalah : "Objek penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:2) pengertian metode penelitian adalah sebagai berikut : "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sedangkan pengertian metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:8) yaitu : "Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian inferensial dengan pendekatan kuantitatif dan teknik analisis datanya menggunakan regresi dan korelasi. Yang dimaksud dengan penelitian inferensial adalah “Suatu penelitian dengan melakukan analisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Dengan demikian kesimpulan penelitian jauh melampaui data kuantitatif”, dalam (F Fariyah:2014)

Untuk keperluan pengujian, variabel independen dan variabel dependen yaitu dijabarkan ke dalam indikator-indikator variabel yang bersangkutan. Adapun indikator-indikator variabel yang telah disebutkan adalah:

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator Variabel	Skala
Variabel Bebas (X1) Perputaran Persediaan	Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam suatu periode. <b>Kasmir (2013:180)</b>	Kemampuan perusahaan mengatur persediaan	1. Biaya atas persediaan 2. Harga pokok penjualan	Rasio
Variabel Bebas (X2) Perputaran Piutang	Perputaran piutang adalah rasio perputaran piutang usaha menunjukkan seberapa cepat perusahaan menagih kreditnya, yang diukur oleh lamanya waktu piutang dagang ditagih atau perputaran piutang usaha selama tahun tersebut”. <b>Arthur J Keown (2011:78)</b>	Kemampuan perusahaan meningkatkan perputaran piutang	1. Penjualan Kredit 2. Perputaran piutang	Rasio
Variabel terikat (Y) Profitabilitas	Kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. <b>Agus Sartono (2012:122)</b>	Jumlah kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan	1. <i>Return On Asset</i> 2. Penjualan	Rasio

#### 4. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan peneliti, bila peneliti ingin mengetahui keadaan naik turunnya variabel independen yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017:275) mendefinisikan bahwa: "Analisis regresi ganda digunakan bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel independen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua"

##### 2. Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada dasarnya merupakan nilai yang menunjukkan tentang adanya hubungan antara dua variabel atau lebih serta besarnya hubungan tersebut. Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan sebab akibat yang terjadi antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Analisis koefisien korelasi meliputi koefisien korelasi parsial dan koefisien korelasi ganda.

##### 3. Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi ganda ( $R$ ) diketahui serta untuk membuktikan hasil pengaruh secara simultan. Menurut Ghozali (2016:98), tujuan koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya adalah : "Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas".

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

##### 4. Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2012:64), mengemukakan bahwa: "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris".

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya dampak antar variabel bebas dan variabel terikat. Hipotesis yang dirumuskan dapat diuji melalui pengujian hipotesis berikut ini:

##### 1. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t statistik digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Setelah menghitung nilai  $t_{hitung}$ , selanjutnya bandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan kriteria pengujian berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Kemudian membuat kesimpulan mengenai diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan.

## 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui apakah variabel independen keseluruhan mempengaruhi variabel dependen pada tingkat signifikan tertentu.

Setelah itu, gunakan kriteria pengujian dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  yaitu:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)
3. Apabila menggunakan program komputer (*software SPSS*), jika nilai  $sig < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

## IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Penelitian

#### 4.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-.338	.242	
	Perputaran Persediaan	.084	.030	.614
	Perputaran Piutang	.033	.071	.104

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: pengolahan data dengan *IBM SPSS Statistic 17*

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -0,338

Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen ditiadakan atau perputaran persediaan ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ) nilainya 0, maka Profitabilitas (Y) adalah -0,338. Koefisien regresi perputaran persediaan ( $X_1$ ) sebesar 0,084. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah yang artinya jika nilai perputaran persediaan ( $X_1$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas sebesar 0,084. Koefisien regresi perputaran piutang ( $X_2$ ) sebesar 0,033. Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah yang artinya jika nilai perputaran

piutang ( $X_2$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas sebesar 0,033.

- b. Koefisien regresi perputaran persediaan ( $X_1$ ) sebesar 0,084  
Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah yang artinya jika nilai perputaran persediaan ( $X_1$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas sebesar 0,084.
- c. Koefisien regresi perputaran piutang ( $X_2$ ) sebesar 0,033  
Hal ini menunjukkan indikasi adanya hubungan yang searah yang artinya jika nilai perputaran piutang ( $X_2$ ) naik 1% (0,01) maka akan menyebabkan kenaikan Profitabilitas sebesar 0,033

#### 4.1.2 Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 3**  
**Koefisien Korelasi Parsial Perputaran Persediaan dengan Profitabilitas**  
**Correlations**

Control Variables			Perputaran Persediaan	ROA
Perputaran piutang	Perputaran Persediaan	Correlation	1.000	.607
		Significance (2-tailed)	.	.016
		Df	0	13
Roa		Correlation	.607	1.000
		Significance (2-tailed)	.016	.
		Df	13	0

Sumber: Pengolahan data dengan *IBM SPSS statistic 17*

**Tabel 4**  
**Koefisien Korelasi Parsial Perputaran Piutang dengan Profitabilitas**  
**Correlations**

Control Variables			Perputaran Piutang	Roa
Perputaran Persediaan	Perputaran piutang	Correlation	1.000	.128
		Significance (2-tailed)	.	.649
		Df	0	13
Roa		Correlation	.128	1.000
		Significance (2-tailed)	.649	.
		Df	13	0

Sumber: Pengolahan data dengan *IBM SPSS 17*

**Tabel 5**  
**Koefisien Korelasi Simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang**  
**Terhadap Profitabilitas**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.344	.115394

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Sumber: Pengolahan data dengan *IBM SPSS 17*

Dilihat dari hasil perhitungan koefisien korelasi diatas, menunjukkan bahwa :

- korelasi perputaran persediaan dengan profitabilitas adalah sebesar 0,607 yang berarti terdapat korelasi positif yang menunjukkan hubungan kedua variabel tersebut adalah searah, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan akan diikuti oleh kenaikan pada profitabilitas. Jika melihat pada interval koefisien angka 0,607 berada diantara 0,60-0,799 yang berarti variabel Perputaran Persediaan, mempunyai hubungan yang kuat dengan variabel profitabilitas.
- korelasi perputaran piutang dengan profitabilitas adalah sebesar 0,128 yang jika dilihat pada interval koefisien angka 0,128 berada diantara 0,00-0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan perputaran piutang mempunyai pengaruh yang sangat rendah terhadap kenaikan profitabilitas.
- Korelasi ganda antara pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang dengan profitabilitas adalah sebesar 0,657, nilai tersebut sama dengan nilai koefisien korelasi secara simultan ( bersama-sama) antara variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Korelasi positif menunjukkan bahwa hubungan antara perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas secara simultan adalah searah, artinya jika perputaran persediaan dan perputaran piutang naik, maka profitabilitas pun akan meningkat. Jika melihat pada interval koefisien, angka 0,657 berada diantara 0,60-0,799 yang tergolong kuat. Jadi hasil yang diperoleh secara simultan bahwa kedua variabel bebas (perputaran persediaan dan perputaran piutang) memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas.

#### 4.1.3 Koefisien Determinasi

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 <sup>a</sup>	.431	.344	.115394

a. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan

Sumber: Pengolahan data dengan *IBM SPSS 17*

Hasil perhitungan dan hasil uji pada *IBM SPSS 17* menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) 0.431. Hal ini menunjukkan bahwa ada kontribusi sebesar 43.1%, artinya pengaruh perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan terhadap profitabilitas dan sisanya yaitu 56.9% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti.

#### 4.1.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.4.1 Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t Perputaran Persediaan (X<sub>1</sub>) terhadap Profitabilitas (Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.338	.242		-1.395	.186
	Perputaran Persediaan	.084	.030	-.614	2.756	.016
	Perputaran Piutang	.033	.071	.982	.466	.649

a. Dependent Variable: ROA

- Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel independen perputaran persediaan (X<sub>1</sub>) adalah sebesar 2.756 dengan signifikansi 0,016 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk 16 ( $n-3 = 16-3$ ) adalah 2,160 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,756 > 2,160$ ) dan taraf signifikansi yaitu ( $0,016 > 0,05$ ) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan (X<sub>1</sub>) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y) pada periode 2001-2017.
- Pada tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel independen perputaran piutang (X<sub>2</sub>) adalah sebesar 0.466 dengan signifikansi 0.649 sedangkan  $t_{tabel}$  dengan dk 16 ( $n-3 = 16-3$ ) adalah 2,160 dan taraf signifikansi 0,05. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,466 < 2,160$ ) dan taraf signifikansi yaitu ( $0,649 > 0,05$ ) maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang (X<sub>2</sub>) secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Y) pada periode 2001-2017.

##### 4.1.4.2 Pengaruh Secara Simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F Perputaran Persediaan (X<sub>1</sub>) dan Perputaran Piutang (X<sub>2</sub>)**  
**terhadap Profitabilitas (ROA)**  
**ANOVA<sup>p</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.131	2	.066	4.932	.026 <sup>a</sup>
	Residual	.173	13	.013		
	Total	.304	15			

a. Predictors: (Constant), Perputaran piutang, Perputaran Persediaan

b. Dependent Variable: roa

Dari tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah 4.932 dengan signifikansi 0,026 sedangkan  $F_{tabel}$  dengan dk 16 ( $n-k-1 = 16-2-1$ ) adalah 3,81 dan taraf signifikansi 0,050. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan dan hasil perhitungan diatas terlihat jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $4,932 > 3,81$ ) dan taraf signifikansi yaitu

(0,026 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan ( $X_1$ ) dan perputaran piutang ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) ( $Y$ ).

#### **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang telah didapat, maka pembahasan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis bahwa Perputaran Persediaan dan Profitabilitas memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,084, yang artinya setiap kenaikan Perputaran Persediaan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas sebesar 0,084 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,607 pada nilai korelasi antara 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang kuat. Karena hasilnya positif, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan Perputaran Persediaan akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas. Adapun pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia ditunjukkan oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi sebesar 43,1%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti. Kemudian hasil uji-t bahwa pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  ( $2,756 > 2,160$ ) pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Perputaran Persediaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

##### **2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis bahwa Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas memiliki hubungan yang positif. Hal ini dibuktikan dengan hasil koefisien regresi sebesar 0,033, yang artinya bahwa setiap kenaikan Volume Penjualan sebesar 1% akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas sebesar 0,033 dengan asumsi variabel lain tetap (konstan). Kemudian hasil koefisien korelasi sebesar 0,128 berada pada nilai korelasi antara 0,000-0,199 mempunyai hubungan yang sangat rendah, karena nilainya positif maka setiap kenaikan Perputaran Piutang akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas. Adapun pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia ditunjukkan oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi sebesar 43,1%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti. Kemudian hasil uji-t bahwa pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas memiliki pengaruh yang tidak signifikan karena  $t_{hitung}$  lebih kecil dari pada  $t_{tabel}$  ( $0,466 < 2,160$ ), pada gambar kurva uji dua pihak berada pada daerah penerimaan  $H_0$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian keputusan yang diambil bahwa Perputaran Piutang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

##### **3. Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia**

Berdasarkan hasil analisis verifikatif, bahwa variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan memiliki hubungan yang kuat dan positif dengan

Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi ganda sebesar 0,657 berada pada nilai 0,60-0,799 mempunyai hubungan yang tergolong kuat dan positif. Adapun pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia ditunjukkan oleh hasil perhitungan Koefisien Determinasi sebesar 43.1%, adapun sisanya ditunjukkan dengan nilai epsilon ( $\epsilon$ ) sebesar 56.9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar kedua variabel yang diteliti. Selanjutnya hasil uji-F menunjukan bahwa secara simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  ( $4,932 > 3,81$ ) dan pada gambar kurva uji fihak kanan kanan bahwa  $F_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian keputusan yang diambil dengan tingkat signifikansinya bahwa Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

## **V. Simpulan dan Saran**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Bozzetto Indonesia periode tahun 2001 – 2017, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas diperoleh hasil bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Walaupun pada awal berdirinya perusahaan ada kewajiban membeli barang dari perusahaan induk sementara perencanaan penjualan perusahaan masih kurang efektif yang menyebabkan penumpukan persediaan baik dalam bentuk *raw material* maupun dalam bentuk barang jadi. Tetapi manajemen perusahaan mampu mengendalikan permasalahan itu.
2. Hasil pengujian untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas diperoleh hasil bahwa secara parsial perputaran piutang berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan adanya ketidak jelasan kontrak penjualan kepada customer mengenai syarat penjualan kredit dan maksimum piutang yang diberikan kepada pihak customer. Juga pelayanan yang diberikan oleh pihak marketing masih terhitung belum terarah misal dari segi promosi yang kurang dan sistem manajemen di departemen SNM masih belum terarah. Selain itu *term payment* yang diberikan kepada customer lebih panjang sedangkan *term payment* yang di peroleh dari supplier lebih cepat sehingga mengakibatkan hutang yang di tanggung lebih cepat perputarannya daripada piutang yang dihasilkan.
3. Perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas karena  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$ , sehingga keputusan yang diambil adalah  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  diterima. Meskipun sempat terjadi krisis ekonomi global yang berdampak besar pada pasar industri ekspor, namun hal tersebut tidak berimbas pada profitabilitas yang dihasilkan oleh PT Bozzetto Indonesia. Karena mayoritas tujuan kegiatan ekspor Perusahaan tersebut adalah ke negara Italy, Turki, Cina dan Bangladesh sehingga perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif pada profitabilitas yang dihasilkan oleh PT Bozzetto Indonesia.

### **5.2 Saran**

Adapun saran dari penulis berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Perputaran persediaan secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap bahwa perusahaan lebih memperhatikan perencanaan dalam pengelolaan persediaan, salah satunya yaitu dengan cara menganalisis tren penjualan pada tahun sebelumnya sehingga kegiatan produksi yang dilakukan lebih efektif dan efisien. Perencanaan tersebut dapat meminimalkan kerugian perusahaan akibat produksi yang terlalu banyak yang mengakibatkan penumpukan pada persediaan.
2. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Walau demikian, peneliti berharap perusahaan dapat mempercepat perputaran piutang perusahaan dengan memperhatikan penjualan, kontrak penjualan yang diberikan kepada customer agar lebih diperpendek atau disamakan dengan pembayaran kepada *supplier* supaya umur piutang tidak terlalu panjang, selain itu agar investasi dalam piutang dapat digunakan untuk lebih meningkatkan profitabilitas agar perusahaan mampu menghasilkan laba lebih maksimal.
3. Secara simultan perputaran persediaan dan perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, perusahaan harus menjaga kestabilan kedua variabel penentu naik turunnya profitabilitas tersebut agar lebih efektif dan efisien karena keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naik turunnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan.

#### **Daftar Pustaka**

##### **Buku**

Alexandri, Moh. Benny. 2009. *Manajemen Keuangan Bisnis: Teori dan Soal*. Bandung. Alfabeta.

Carl S. Warren, dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta : SalembaEmpat.

Ferdinan Giri, Efraim. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1, Edisi 1*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Keown Arthur J., John D. Martin Alih Bahasa Marcus Prihminto Widodo, 2011. *Manajemen Keuangan buku 2*. Jakarta. PT Indeks.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Rajawali Pers

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.

Sartono, Agus. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta. BPFE.

Sartono, Agus. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV

Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2016*. Yogyakarta Andi.

S. Munawir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta. Liberty.

**Jurnal**

[https://www.transparencymarketresearch.com/global-gaming\\_market.html](https://www.transparencymarketresearch.com/global-gaming_market.html) (diakses 23  
Maret 2019)